## YOGYAKARTA

DUGAAN GRATIFIKASI TENAGA KEAMANAN BALAIKOTA

# Pj Walikota Siap Beri Tindakan Tegas

YOGYA(KR) - Pemeriksaan atas kasus dugaan gratifikasi terkait tenaga keamanan di Balaikota Yogya sudah masuk tahap akhir penyusunan laporan oleh Inspektorat Kota Yogya. Penjabat (Pj) Walikota Yogya selaku pejabat pembina kepegawaian pun siap memberikan tindakan tegas terhadap pelanggaran yang dilakukan bawahannya.

Raharjo, mengungkapkan dirinya masih menunggu hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Inspektorat. "Tentu saya pertama adalah mengidentifikasi terlebih dahulu apa yang dilakukan kemarin, permasalahannya seperti apa. Kalau kemudian nanti perlu ada tindak lanjut secara khusus pasti akan kami lakukan," tegasnya usai mengikuti sidang paripurna di gedung DPRD Kota Yogya, Selasa (23/5).

Serangkaian pemeriksaan vang dilakukan oleh Inspektorat Kota Yogya juga tidak gegabah. Setiap aduan yang masuk akan ditindaklanjuti dengan Penelitian Pene-

Pj Walikota Yogya Singgih laahan Informasi (PPI). Ketika hasil PPI ternyata berkadar pengawasan atau informasi A1 maka ditingkatkan ke audit investigasi. Sebaliknya, jika tidak berkadar pengawasan, maka akan diarsipkan. Sedangkan terkait dugaan gratifikasi yang melibatkan salah satu pejabat sewaktu berdinas di Sat Pol PP, masuk dalam kadar pengawasan bahkan ini sudah selesai proses audit investigasi. Dalam waktu dekat, hasil pemeriksaan itu pun akan disampaikan ke Pi Walikota oleh Inspektorat Kota Yogya. "Jangan sampai ada pihak yang dirugikan. Kalau memang terjadi pelanggaran pasti juga ada sanksinya. Iya

(tegas)," tandas Singgih. Sementara Inspektur Kota Yogya Fitri Paulina Andriani, mengungkapkan apa yang menjadi dugaan atas gratifikasi tenaga keamanan di Balaikota Yogya memang ada benarnya. Oknum yang terseret dalam kasus tersebut sebelumnya menduduki jabatan setingkat kepala bidang di Sat Pol PP Kota Yogya. Akan tetapi saat ini sudah dipindahtugaskan ke organisasi perangkat daerah (OPD) lain dengan jabatan setingkat eselon III. "Memang intinya apa yang dilaporkan itu ada benarnya. Ini baru kami proses, mudah-mudahan selesai bulan ini. Kemudian nanti kami laporkan ke Pak Pi Walikota," jelasnya.

Ancaman sanksi atas penyimpangan yang sudah dilakukan akan disesuaikan dengan hukuman disiplin PNS. Akan tetapi Inspektorat juga bakal merekomendasikan perbaikan tata pengelolaan di OPD terkait. Pasalnya, persoalan tersebut merupakan hal yang krusial bagi jajaran internal Pemkot Yogya. Sehingga jika terdapat sesuatu yang tidak beres di satuan perangkat daerah maka tidak sebatas hukuman disiplin terhadap perorangan melainkan perlu ada perbaikan tata kelola serta penguatan manajemen risiko.

Begitu pula terhadap masukan adanya dugaan hal serupa di OPD lain selain Sat Pol PP Kota Yogya. Inspektorat pun tengah melakukan identifikasi agar tidak gegabah dalam memutuskan atas apa yang dituduhkan

mor seperti itu. Kita tindaklanjuti meski belum ada adu-

macam 'sriwing-sriwing' media atau orang bicara, kita ger-

tersebut. "Iya sudah ada ru- an resmi. Sepanjang ada se- ak PPI. Secara keseluruhan tata kelola ini yang harus diperbaiki," katanya. (Dhi)-f

#### PENGUMUMAN KEDUA

#### **LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN**

Berdasarkan Pasal 6 UU No. 4 Tahun 1996 tentang Hak Tanggungan PT. Bank Natasha Bintang Anugrah melalui perantaraan KPKNL YOGYAKARTA akan melakukan penjualan dimuka umum/lelang eksekusi Hak Tanggungan dengan penawaran secara tertulis melalui internet dengan cara "close bidding" tanpa kehadiran peserta lelang terhadap jaminan milik debitur/ penjamin hutang atas nama:

#### **HENDRIKUS SURYA DHARMA BRATA**

1 (satu ) paket tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berdiri diatasnya sesuai SHM No.13021 an. HENDRIKUS SURYA DHARMA BRATA, LT 147 m2 yang Desa/Kelurahan Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

: Rp.766.900.000,-Nilai Limit **Uang Jaminan** : Rp.153.380.000,-

### (ETERANGAN:

- Nominal uang jaminan yang disetorkan ke rekening VA (Virtual Account) harus sama dengan besaran uang jaminan yang disyaratkan.
- Uang jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang (core system PT. BRI (Persero) end off day pukul 21.59 WIB).
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat transaksi perbankan sepenuhnya menjadi tanggung jawab peserta lelang

#### SYARAT DAN KETENTUAN LELANG:

- Calon peserta lelang dapat melihat obyek lelang di masing-masing lokasi sejak diumumkan
- Calon peserta lelang diwajibkan untuk mengetahui dan menyetujui segala aspek legal dari obyek yang dilelang sesuai apa adanya (kondisi "as is ")
- Memiliki akun yang telah terverifikasi pada website https://www.lelang.go.id
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu "Tata Cara dan Prosedur dan "Panduan Penggunaan" pada alamat website tersebut.
- Peserta lelang tidak dapat menuntut ganti rugi apabila lelang dibatalkan karena sesuatu hal sesuai peraturan perundangan yang berlaku
- Peserta lelang dapat melihat barang yang dilelang sejak pengumuman ini terbit. Informasi lelang dapat diperoleh dengan menghubungi PT Bank Natasha Bintang Anugrah (0274)888802; Wahyu Budianto (081390380460) atau KPKNL Yogyakarta Telp. (0274)544091; 561909.

#### PELAKSANAAN LELANG:

Jenis Penawaran Hari/Tanggal

: Lelang melalui internet (closed bidding) : Rabu, 07 Juni 2023, jam 14.00 WIB

Batas Akhir Penawaran **Alamat Domain** Tempat Lelang

- : Rabu, 07 Juni 2023, jam 14.00 waktu server : https://www.lelang.go.id
- : KPKNL Yogyakarta, Jl.Kusumanegara No.11, Yogyakarta 55166

enetapan Pemenang Pelunasan Harga Lelang Yogyakarta, 24 Mei 2023

: Setelah batas akhir penawaran : Maksimal 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang



PT.BPR NATASHA BINTANG ANUGRAH YOGYAKARTA



**KPKNL YOGYAKARTA** 

#### Tematik Guna Mendukung Keberhasilan Urban Farming'. Pesertanya adalah 50 petani yang terdiri 5 orang pegawai Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, 9 orang PPL, 1 POPT dan 35

orang petani perkotaan dari Kota Yogyakarta. Kepala Stasiun Klimatologi BMKG DIY Reni Kraningtyas menjelaskan, SLI Tematik merupakan salah satu upaya BMKG dalam meningkatkan literasi dan diseminasi informasi cuaca

dan iklim di sektor pertanian. Kegiatan

YOGYA (KR) - Badan Meteorologi

Klimatologi dan Geofisika (BMKG),

Stasiun Klimatologi DIY mengadakan

Sekolah Lapang Iklim (SLI) Tematik

2023 di Joglo Kebun Plasma Nutfah

Pisang, Dinas Pertanian dan Pangan

SLI kali ini mengangkat tema 'SLI

Kota Yogyakarta, Senin (22/5).

SLI Tematik merupakan suatu kegiatan interaktif menggunakan metode belajar sambil praktek (learning by doing).

SLI Tematik Dukung Keberhasilan Urban Farming

Menurutnya, dalam kegiatan SLI ini, ada 4 materi pokok yang disampaikan yaitu unsur dan penggerak cuaca/iklim di Indonesia. Pengenalan dan pemahaman informasi iklim BMKG. Iklim ekstrem dan bencana hidrometeorologi di Indonesia. Pemanfaatan Informasi cuaca/iklim BMKG untuk mendukung keberhasilan urban farming di Kota

"Kegiatan SLI Tematik ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan pemahaman para petani terhadap informasi cuaca/iklim BMKG. Selain itu, petani juga diharapkan menularkan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti SLI Tematik kepada para petani lainnya, sehingga dapat terwujud petani yang tangguh dan adaptif," katanya.

Lebih lanjut dikatakan Reni, secara rutin, BMKG Stasiun Klimatologi DIY membuat informasi cuaca/iklim yang disebarluaskan melalui berbagai macam media diseminasi yakni website, email dan sosial media lainnya. Produk-produk informasi cuaca/iklim tersebut di antaranya Prakiraan Curah Hujan Harian, Analisa Curah Hujan Harian, Prakiraan Musim Hujan dan Musim Kemarau, Analisis Iklim Ekstrem, dan lainnya.

"Harapannya, dengan Kegiatan SLI Tematik ini maka petani dapat memanfaatkan informasi cuaca dan iklim BMKG dalam aktivitas pertaniannya sehingga dapat mengoptimalkan potensi yang menguntungkan dan mengurangi dampak merugikan dari kondisi cuaca dan iklim yang terjadi," pungkasnya.

### **MIMBAR ALAT KELENGKAPAN DEWAN**

## DPRD KOTA YOGYAKARTA

APRESIASI KINERJA SUMADI, SAMBUT KEPEMIMPINAN SINGGIH RAHARJO

### Pimpinan Dewan Siap Kolaborasi Bangun Kota Yogya



Ketua dan Pimpinan DPRD Kota Yogyakarta mengantarkan Pj Walikota ke ruang sidang paripurna.

YOGYA (KR) - Pimpinan DPRD Kota Yogyakarta siap berkolaborasi untuk membangun kota ini dengan Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta yang baru saja dilantik, Singgih Raharjo. Salah satu wujud kolaborasi tersebut dibuktikan dengan sidang paripurna untuk menyambut kepemimpinan Pj Walikota sekaligus mengenalkan kepada seluruh jajaran anggota dewan, pada Rabu (23/5) kemarin.

Sidang paripurna sebagai rapat tertinggi di lembaga dewan tersebut secara khusus memang digelar dengan agenda perkenalan dan sambutan Pj Walikota. Apalagi sidang itu digelar sehari setelah Singgih Raharjo secara resmi dilantik sebagai Pj Walikota Yogyakarta oleh Gubernur DIY Sri Sultan HB X. Pada kesempatan itu, pimpinan dewan sebagai salah satu alat kelengkapan dewan sekaligus unsur Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompimda) di Kota Yogyakarta juga mengapresiasi kinerja Sumadi. "Tentu kami ucapkan banyak terima kasih atas dedikasi Bapak Sumadi selama satu tahun menjabat Pj Walikota. Sumadi sudah membuktikan kebersamaannya dalam membangun Yogya," tandas Ketua DPRD Kota Yogyakarta H Danang Rudiyatmoko.



Pimpinan dewan bersama Pj Walikota usai sidang paripurna.



Ketua dewan memimpin sidang paripurna didampingi pimpinan dan Pj Walikota.

22 Mei 2022 kepemimpinan di Kota Yogya dijabat oleh Pj hingga ada kepala daerah definitif hasil Pilkada 2024. Hal itu menjadi kewenangan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) atas rekomendasi dari Gubernur DIY. Dalam setahun belakangan atau hingga 22 Mei 2023 lalu, jabatan tersebut diampu oleh Sumadi. Sedangkan setahun ke depan sudah dilantik penjabat baru yakni Singgih Raharjo. Sama halnya dengan setahun lalu, pihaknya selaku lembaga dewan pun siap berkolaborasi dengan penjabat baru.

Menurutnya, masyarakat Kota Yogyakarta mengharapkan penjabat baru mampu melanjutkan tampuk kepemimpinan dengan memastikan keberlanjutan program pembangunan dan meningkatkan kinerja pelayanan publik. Selain itu juga berharap penjabat baru senantiasa membangun sinergi, komunikasi dan kerja sama yang baik dengan semua pemangku kepentingan demi terciptanya roda pembangunan serta pemerataan yang baik.

"DPRD Kota Yogya selalu membuka diri atas setiap komunikasi dan koordinasi dengan ek-

Danang memaparkan, sejak sekutif. Apalagi kinerja yang diemban cukup berat dalam menghadapi terselenggaranya Pemilu 2024 dengan indikator mampu terfasilitasinya kontestasi peserta pemilu serta pemilih dengan sebaik-baiknya," paparnya.

> Diakuinya dalam setahun ke depan Pj Walikota dihadapkan pada persiapan penyelenggaraan pemilu. Pesta demokrasi lima tahunan tersebut kerap menyita energi karena melibatkan banyak unsur masyarakat baik dari tingkat atas hingga bawah atau akar rumput. Oleh karena itu dibutuhkan regulasi serta kebijakan yang mampu mengakomodir semua pihak. Pemkot harus mampu menjamin operasional penyelenggaraan yang berada di level daerah sekaligus mendorong tingkat partisipasi masyarakat. Gangguan keamanan dan sosial juga harus mampu diantisipasi dengan berkoordinasi dengan berbagai pihak.

> Kendati Pemilu 2024 menjadi urusan yang cukup penting namun esensi pembangunan juga tidak boleh dikesampingkan. Terutama dalam mempertahankan predikat Yogya sebagai kota pendidikan dan tujuan pari-



Anggota dewan khidmat mengikuti jalannya sidang paripurna.

wisata. Kedua predikat tersebut ini juga sudah menjalankan menjadi titik ungkit yang mampu menggerakkan roda ekonomi di masyarakat. Danang pun optimis hal tersebut mampu diwujudkan dengan baik oleh Singgih Raharjo. Apalagi pengalamannya selama empat tahun mengemban amanah sebagai Kepala Dinas Pariwisata DIY mampu menjadi modal penting dalam meningkatkan industri pariwisata di Kota Yogya.

"Beliau pasti tidak begitu saja direkomendasikan oleh Gubernur DIY. Kinerja dan pengalaman sebelumnya menjadi pijakan sekaligus harapan bagi Kota Yogyakarta maupun DIY. Teman-teman di dewan selama fungsi dengan baik. Masing-masing komisi dengan mitra kerjanya di lembaga pemerintah tidak pernah putus koordinasi. Harapannya kota ini bisa kita bangun bersama-sama," tandas Danang. Sementara Singgih Raharjo

menyambut positif sambutan yang disampaikan kalangan dewan. Menurutnya dengan saling kenal dan selalu berhubungan baik maka kolaborasi antar pemerintah dan DPRD bisa dibangun semakin baik lagi. Hingga akhirnya menelurkan program kerja yang betul-betul ditunggu dan bermanfaat bagi masyarakat Kota Yogyakarta. (Dhi)-f



Pimpinan dewan bersama unsur Forkompimda usai sidang paripurna.